

IV. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN

Bedasarkan data monografi Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya (2016) menunjukkan keadaan geografis, demografis dan lembaga keuangan di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut.

A. Kondisi Geografis

Kondisi geografis adalah letak suatu daerah berdasarkan batas wilayah tertentu dan batas dari bentuk permukaan bumi. Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya memiliki batas wilayah yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu bagian Barat, Timur, Utara dan Selatan.

Sebelah Utara : Kecamatan Koto Beringin

Sebelah Selatan : Kecamatan Sipangkur

Sebelah Timur : Provinsi Jambi

Sebelah Barat : Kecamatan Sialang Gaung

Batas wilayah Kecamatan Tiumang yang memiliki sektor ekonomi dari hasil perkebunan karet adalah batas wilayah sebelah Timur yaitu Provinsi Jambi. Batas wilayah lainnya sektor ekonomi yang berkembang berasal dari perkebunan sawit. Hal ini dapat mempengaruhi penerapan teknologi penyadapan karet, karena Kecamatan Tiumang berada dilingkungan sektor perkebunan sawit sehingga informasi yang diperoleh petani karet mengenai penyadapan sangat sedikit.

a. Batas Administrasi

Kecamatan Tiumang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya. Kecamatan Tiumang memiliki luas wilayah 4.949 Ha yang digunakan untuk berbagai keperluan salah satunya perkebunan karet yang digunakan dalam penelitian ini. Suhu rata-rata 32⁰C, suhu ini sesuai dengan suhu optimal yang dibutuhkan tanaman karet yaitu 25⁰C-35⁰C, sehingga tanaman karet yang ada di Kecamatan Tiumang mampu tumbuh secara optimal. Kecamatan Tiumang terdiri dari 2 Desa yaitu Nagari Tiumang dan Blok E. Blok E adalah Desa yang digunakan dalam penelitian ini karena Blok E sebagai Desa yang memiliki lahan untuk perkebunan karet yang ada di Kecamatan Tiumang. Pusat sistem Pemerintahan berada di Nagari Tiumang sebagai Pemerintah Kecamatan Tiumang.

b. Luas Kecamatan

Luas Kecamatan Tiumang adalah 4.949 Ha. Luas lahan yang ada di Kecamatan Tiumang terbagi menjadi dua, luas lahan untuk Nagari Tiumang dan luas lahan untuk Blok E. Berikut adalah penggunaan luas lahan yang ada di Kecamatan Tiumang pada Tabel 4.

Tabel 1. Luas Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016

No	Nama Desa	Luas (Ha)	Persentase %
1	Nagari Tiumang	3.224	65,14
2	Blok E	1.725	34,86
Jumlah		4.949	100

Bedasarkan Tabel 4 dijelaskan bahwa Blok E memiliki luas lahan yang sempit dibandingkan dengan Ngari Tiumang. Hal ini dikarenakan Blok E sebagai Desa yang digunakan untuk program transmigrasi tahun 1970, sehingga luas Blok E

sangat terbatas. Lahan yang digunakan di Nagari Tiumang lebih luas karena Nagari Tiumang sebagai Desa adat Minangkabau yang banyak digunakan sebagai tanah *ulayat* yang dimiliki oleh masyarakat dan dikelola dibawah hukum adat.

c. Hidrologi dan Iklim

Hidrologi yang ada di Kecamatan Tiumang berasal dari Sungai Batang Hari. Sungai Batang Hari merupakan sungai terpanjang dan terluas yang ada di Pulau Sumatera. Sungai Batang Hari sebagai pusat hidrologi yang digunakan untuk irigasi sawah dan perkebunan. Keadaan iklim Kecamatan Tiumang beriklim tropis yang mempunyai suhu 32⁰C pada siang hari dan 23⁰C pada malam hari. Suhu yang baik untuk pertumbuhan pohon karet adalah 25⁰-35⁰C. Cepatnya perubahan suhu mengharuskan petani karet yang ada di Kecamatan Tiumang lebih giat dalam melakukan proses penyadapan diwaktu subuh. Semakin subuh proses penyadapan maka semakin banyak lateks yang akan dihasilkan.

d. Penggunaan Lahan

Bentuk morfologi Kecamatan Tiumang terdiri dari areal dataran dan perbukitan yang mempunyai karakteristik tersendiri. Penggunaan lahan di Kecamatan Tiumang salah satunya seperti pemukiman dan pertanian. Berikut adalah Tabel 5 penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Tiumang.

Tabel 2. Penggunaan Lahan Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase %
1	Sawah	703	14,20
2	Fasilitas Umum	666	13,50
3	Pertanian	568	11,47
4	Pemukiman	215	4,30
5	Makam	2	0,04
6	Perkebunan	2.795	56,50
Total		4.949	100

Bedasarkan Tabel 5 dijelaskan bahwa penggunaan lahan terbanyak adalah perkebunan. Penggunaan lahan perkebunan antara lain untuk perkebunan kelapa sawit, karet dan kakao. Penggunaan lahan dalam usaha bidang perkebunan untuk mendapatkan hasil yang maksimal membutuhkan lahan yang luas. Hal ini yang mendasari penggunaan luas lahan dibidang perkebunan paling luas.

e. Jenis Tanah

Jenis tanah merupakan hasil dari proses pelapukan batuan secara alami yang memiliki ciki khas dan berbeda-beda setiap wilayah. Jenis tanah dapat mempengaruhi tanaman yang tumbuh. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Tiumang terdiri dari dua tipe yaitu tanah kering dan tanah basah. Berikut adalah Tabel 6 penjelasan mengenai jenis tanah yang ada di Kecamatan Tiumang.

Tabel 3. Jenis Tanah Kecamatan Tiumang Tahun 2016

Jenis Tanah	Luas (Ha)	Persentase %
Tanah Kering	4.349	87,9
Tanah Basah	600	12,1
Jumlah	4.949	100

Bedasarkan Tebel 6 dijelaskan bahwa jenis tanah yang paling luas adalah jenis tanah kering. Hal ini dikarenakan banyaknya kandungan zat besi dan alumunium. Jenis tanah kering yag ada di Kecamatan Tiumang adalah Grumusol. Ciri dari jenis tanah ini mudah pecah apabila kekurangan air. Kondisi jenis tanah seperti ini sangat cocok digunakan untuk lahan perkebunan karena jenis tanah kering bagus ditanamai tanaman yang memiliki vegetasi kuat seperti tanaman karet, dengan demikian usaha perkebunan sangat cocok untuk dibudidayakan di Kecamatan Tiumang karena tanaman perkebunan sangat sedikit membutuhkan air untuk keperluan pertumbuhan.

B. Kondisi Demografi

Aspek demografi merupakan aspek kependudukan suatu wilayah meliputi jumlah penduduk, jenis kelamin dan usia. Berdasarkan aspek kependudukan pada tahun 2016, Kecamatan Tiumang memiliki jumlah total penduduk sebanyak 4.152 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 691 KK. Berikut adalah penjelasan mengenai kondisi demografi di Kecamatan Tiumang.

a. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau mendiami suatu wilayah. Jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Tiumang merupakan jumlah penduduk dari Nagari Tiumang dan Blok E. Berikut adalah Tabel 7 yang menjelaskan mengenai jumlah penduduk di Kecamatan Tiumang berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Kepala Keluarga
1.	Nagari Tiumang	988	1.038	337
2.	Blok E	1.147	979	354
	Jumlah	2.135	2.017	691

Berdasarkan Tabel 7 dijelaskan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah Blok E. Banyaknya penduduk Blok E dikarenakan jumlah tanggungan anggota keluarga rata-rata adalah 5 orang yang terdiri dari kakek, nenek, istri dan 2 orang anak. Selain itu banyak pendatang dari kerabat penduduk Blok E dari Kabupaten Wonogiri yang sengaja merantau dan bertempat tinggal di Blok E.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah tanda fisik penyadap secara biologis yang teridentifikasi dan dibawa sejak dilahirkan. Banyaknya penduduk yang bertempat tinggal di Blok E dibedakan berdasarkan jenis kelamin yang dijelaskan pada Tabel 8 jenis kelamin di Kecamatan Tiumang.

Tabel 5. Jenis Kelamin Di Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No	Usia	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Laki-laki	2.135	52
2	Perempuan	2.017	48
Jumlah		4.152	100

Bedasarkan Tabel 8 dijelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki mendominasi di Kecamatan Tiumang. Hal ini dikarenakan banyak perantau atau pekerja laki-laki disektor perkebunan. Sektor perkebunan yang banyak menyerap tenaga kerja adalah perkebunan sawit dan karet.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan pelatihan yang mengasah kemampuan kerja otak kiri dan kanan. Pendidikan mampu mempengaruhi seseorang dalam pengambilan suatu keputusan. Pendidikan yang tinggi memberikan wawasan dan keterampilan yang lebih baik untuk kehidupan pribadi maupun masyarakat. Berikut adalah Tabel 9 yang menjelaskan mengenai pendidikan yang dimiliki penduduk Kecamatan Tiumang.

Tabel 6. Pendidikan Penduduk Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Tidak tamat SD	391	9,5
2	Tamat SD	1.868	45
3	SLTP	622	15
4	SLTA	830	20
5	Sarjana	249	6
6	D II	22	0,5
7	D III	22	0,5
8	Belum Sekolah	148	3,5
Jumlah		4.152	100

Bedasarkan Tabel 9 dijelaskan bahwa pendidikan yang dimiliki penduduk Kecamatan Tiumang rata-rata tamat Sekolah Dasar (SD). Banyaknya penduduk yang tamat Sekolah Dasar (SD) karena minat dan motivasi sekolah penduduk Kecamatan Tiumang masih rendah. Banyak anak-anak putus sekolah dan memilih bekerja disektor perkebunan. Motivasi pendidikan yang kurang dikarenakan kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat terhadap pendidikan.

d. Usia

Usia merupakan seberapa lamanya hidup penyadap mulai dari awal penyadap lahir sampai penelitian ini berlangsung. Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tiumang dibedakan berdasarkan usia yang dimiliki seperti yang dijelaskan pada Tabel 10 mengenai usia penduduk di Kecamatan Tiumang.

Tabel 7. Usia Penduduk di Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No	Usia	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	0 – 14 Tahun	1.400	34
2	15 – 64 Tahun	2.489	49
3	64 Tahun Keatas	263	7
Jumlah		4.152	100

Bedasarkan Tabel 10 dijelaskan bahwa usia penduduk Kecamatan Tiumang terbanyak adalah 15-64 tahun. Hal ini dikarenakan banyaknya remaja yang bertempat tinggal di Kecamatan Tiumang, baik itu remaja setempat maupun remaja dari luas Desa atau Kabupaten yang bekerja dan bertempat tinggal di Kecamatan Tiumang.

e. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan hubungan antara dua pihak yang saling bekerja sama dan memberikan upah kepada pekerja berdasarkan kesepakatan terhadap jenis pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan yang berada di Kecamatan Tiumang selain sebagai petani di sektor perkebunan juga banyak sektor lain seperti sopir, pegawai Negeri, tukang, pedagang dan wiraswasta yang dijelaskan pada Tabel 11 mengenai jenis pekerjaan penduduk Kecamatan Tiumang.

Tabel 8. Jenis Pekerjaan Penduduk Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Petani	2.906	70
2	Sopir	207	5
3	Pegawai Negeri	291	7
4	Tukang	124	3
5	Pedagang	415	10
6	Wiraswasta	95	2,3
7	Tidak Bekerja	114	2,7
Jumlah		4.152	100

Bedasarkan Tabel 11 dijelaskan bahwa pekerjaan yang dimiliki oleh penduduk Kecamatan Tiumang paling banyak adalah sebagai petani. Hal ini dikarenakan hasil perekonomian penduduk Kecamatan Tiumang berasal dari usaha petani padi (sawah), perkebunan sawit, perkebunan karet dan perkebunan kakao. Selain itu sektor perkebunan sangat banyak menyerap tenaga kerja yang ada di masyarakat,

sehingga pekerjaan yang dimiliki penduduk Kecamatan Tiumang paling banyak sebagai petani.

C. Lembaga Ekonomi Kecamatan Tiumang

Lembaga ekonomi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dikelola oleh beberapa orang yang berada ditengah-tengah masyarakat guna mengatur dan memenuhi kebutuhan secara umum. Lembaga ekonomi yang ada di Kecamatan Tiumang antara lain Koperasi Unit Desa (KUD) Usaha Bersama, Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) dan Kredit Mikro Nagari (KMN) Nagari Tiumang yang dijelaskan pada Tabel 12 mengenai lembaga ekonomi Kecamatan Tiumang.

Tabel 9. Lembaga Ekonomi Kecamatan Tiumang Tahun 2016

No	Nama Lembaga	Pengelolaan	Lokasi
1	KUD Usaha Bersama	Waserda Pertanian	Blok E
2	LKMA	Waserda Pertanian	Blok E
3	KMN Nagari Tiumang	Simpan Pinjam	Nagari Tiumang

Bedasarkan Tabel 12 menjelaskan bahwa terdapat 3 Lembaga Ekonomi yang ada di Kecamatan Tiumang. Lembaga tersebut digunakan sebagai tempat peminjaman dan penyimpanan uang dalam usaha perkebunan karet. Lembaga Ekonomi yang **pertama** adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Usaha Bersama menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh petani karet seperti pupuk, alat sadap dan wadah penampung. Koperasi Unit Desa (KUD) Usaha Bersama dikelola oleh masyarakat Blok E yang melakukan koordinasi dan dikontrol oleh Warung Serba Ada (Waserda) Pertanian.

Lembaga Ekonomi yang **kedua** adalah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) yang berada di Blok E sebagai tempat pembiayaan modal dan tempat penyimpanan uang oleh petani karet di Blok E. Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) dikelola oleh masyarakat Blok E yang menjalin kerja sama dan koordinasi dengan Warung Serba Ada (Waserda) Pertanian. Lembaga Ekonomi yang **ketiga** adalah Kredit Mikro Nagari (KMN) Nagari Tiumang yang berfungsi sebagai wadah simpan pinjam oleh masyarakat yang ada di Nagari Tiumang. Kredit Mikro Nagari (KMN) Nagari Tiumang dikelola oleh masyarakat Nagari Tiumang yang melakukan koordinasi dan dikontrol oleh Badan Keuangan Kecamatan Tiumang